

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang semakin maju seperti sekarang ini memberikan dampak pada komunikasi yang terjadi dimasyarakat. Dengan globalisasi, teknologi juga mengalami perkembangan yang lebih baik. Jaman dahulu orang hanya bisa berkomunikasi secara langsung atau bertatap muka. Seiring berkembangnya teknologi, media untuk menunjang berkomunikasi bermunculan dan dapat memudahkan masyarakat untuk berinteraksi satu sama lain. Internet adalah salah satu media komunikasi yang sangat populer sekarang ini, teknologi ini juga menjadi media untuk mempermudah masyarakat untuk berkomunikasi.

Kini keberadaan internet semakin dikenal masyarakat, tidak digunakan oleh anak muda, tetapi oleh semua kalangan dari berbagai variasi umur. Internet adalah salah satu sarana untuk mendapatkan informasi secara cepat dan mudah diakses. Masyarakat bisa mengakses informasi atau berita melalui internet dimanapun dan kapanpun mereka berada. Seiring dengan perkembangan internet, kini juga membentuk jaringan baru yang bisa disebut media sosial. Media sosial ini digunakan untuk bersosialisasi satu sama lain secara *online* tanpa batas waktu. Media sosial terbagi menjadi beberapa kelompok seperti kelompok sosial *network* yaitu *facebook* dan *myspace*. Selain itu ada juga kelompok *discuss* yaitu *skype* dan *googletalk*, lalu ada juga kelompok *micro blog* yaitu *twitter*, *plurk*, dan *tweetpeek*.

Berbagai macam media sosial tersebut rutin digunakan masyarakat setiap harinya. Mereka menggunakan media sosial untuk mencari informasi, berinteraksi satu sama lain, mencari teman, dan juga menjadi salah satu media untuk bejualan barang secara *online*.

Perkembangan dunia maya yang sangat cepat memudahkan masyarakat untuk berinteraksi lalu berkumpul membentuk sebuah kelompok atau komunitas. komunitas adalah kelompok orang yang berbagi lingkungan, perhatian masalah, serta memiliki ketertarikan atau kegemaran yang sama terhadap suatu topik, dan dapat memperdalam pengetahuan serta keahliannya dengan saling berinteraksi secara terus menerus. Komunitas di Indonesia bermacam-macam, antara lain komunitas motor, komunitas mobil, komunitas sepeda, komunitas hijabers, komunitas fotografi dan masih banyak lagi. Perkembangan komunitas sepeda di Indonesia pada saat ini semakin meluas sampai ketinggian desa. Komunitas sepeda semakin digemari oleh masyarakat karena dianggap dapat secara langsung menyalurkan hobi mereka dengan mudah dan lebih mengarah pada implikasi sosial yang lebih positif(Wenger, 2002:4).

Komunitas sepeda di Kota Solo antara lain, komunitas sepeda fixie, komunitas sepeda BMX, komunitas sepeda gunung, komunitas sepeda lipat. Kesemua Komunitas tersebut tergabung dalam Komunitas *Solo Last Friday Ride*.*Solo Last Friday Ride* inilah yang peneliti ambil sebagai objek penelitian. Komunitas *Solo Last Friday Ride* sering mengadakan kegiatan-kegiatan seperti: menyantuni panti asuhan, menyantuni panti jompo dan sosialisasi *safe riding* bagi pelajar. Kegiatan kebersamaan rutin lainnya seperti berkumpul pada setiap Jum'at

akhir pekan di depan Stadion Manahan lalu diteruskan dengan bersepeda bersama mengelilingi Kota Solo dan berakhir di Ngarsopuro. Peneliti mengambil Komunitas *Solo Last Friday Ride* sebagai objek penelitian, karena Komunitas *Solo Last Friday Ride* merupakan satu-satunya komunitas yang mewadahi seluruh komunitas pecinta sepeda di Kota Solo dengan jumlah anggota sampai saat ini sekitar 10.000 pesepeda.

Media komunikasi yang digunakan Komunitas *Solo Last Friday Ride* dalam menjaring anggota menggunakan media sosial seperti, *instagram*, *facebook*, dan *twitter*. Media sosial utama yang digunakan Komunitas *Solo Last Friday Ride* adalah *facebook*, dan media lainnya hanya sebagai media tambahan.

Bisa jadi banyaknya jumlah anggota yang berhasil dikumpulkan oleh Komunitas *Solo Last Friday Ride* dikarenakan peran media sosial. Selain mempunyai jumlah anggota yang cukup besar, komunitas ini ternyata juga cukup aktif, buktinya kegiatan kumpul bersepeda bersama setiap jumat akhir pekan selalu rutin. Terus terlaksananya kegiatan setiap jumat akhir pekan bisa jadi juga karena efektivitas penggunaan media sosial diantara anggota. Halini yang akan diteliti oleh penulis, apakah media sosial memiliki andil yang besar dalam menjaring anggota sekaligus dalam menyebarkan informasi terhadap anggota komunitas.

Penelitian tentang efektivitas penggunaan media sosial dalam suatu komunitas perlu dilakukan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk pengembangan komunitas tersebut. Utamanya dari sisi penggunaan media massa, dalam hal ini adalah new media (media baru atau internet).

Facebook adalah salah satu sarana yang digunakan oleh Komunitas *Solo Last Friday Ride* dalam menyebarkan informasi terhadap masyarakat khususnya terhadap para anggotanya. Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan *facebook* bukan lagi menjadi primadona seperti awal-awal tahun 2004. *Facebook* kini punya pesain seperti Twitter, Instagram, Path, dan lain-lain.

Tetapi *facebook* masih digunakan sebagai alat komunikasi utama oleh Komunitas *Solo Last Friday Ride* sebagai media penyebaran informasi pada anggotanya. Karena itulah penelitian ini dilakukan, apakah *facebook* masih benar-benar menjadi alat yang efektif dalam penyampaian informasi terhadap para anggota komunitas? Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar strategi komunikasi oleh pengurus Komunitas *Solo Last Friday Ride*, apakah *facebook* masih akan terus digunakan sebagai alat komunikasi utama, atau tidak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas *facebook* dalam menyebarkan informasi pada Komunitas *Solo Last Friday Ride*?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan efektivitas penggunaan *facebook* sebagai media dalam menyebarkan informasi pada Komunitas *Solo Last Friday Ride*.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan manfaat penelitian ini berupa:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti berupa fakta-fakta temuan di lapangan dalam meningkatkan daya kritis dan analisis peneliti sehingga memperoleh pengetahuan tambahan dari penelitian tersebut dan khususnya penelitian ini dapat menjadi referensi penunjang yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Komunitas *Solo Last Friday Ride* dalam efektivitas salah satu pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi.